

## WEBINAR “SAATNYA KEMASAN NAIK KELAS” UNTUKMENINGKATKAN KUALITAS KEMASAN PANGAN UKM KEPULAUAN SERIBU

**Rina Ningtyas<sup>1\*</sup>, Deli Silvia<sup>2</sup>, Zulkarnain<sup>3</sup>, Muryeti<sup>4</sup>,  
Wiwi Prastiwinarti<sup>5</sup>, SaefullImam<sup>6</sup>, Novi Purnama Sari<sup>7</sup>**

*Prodi Teknologi Industri Cetak Kemasan, Jurusan Teknik Grafika & Penerbitan,  
Politeknik Negeri Jakarta.*

*Jl. Prof. DR. G.A. Siwabessy, Kukusan, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424*

*email: [rina.ningtyas@grafika.pnj.ac.id](mailto:rina.ningtyas@grafika.pnj.ac.id)*

### ABSTRAK

Usaha Kecil Menengah (UKM) umumnya memiliki pengetahuan yang rendah tentang pengemasan, dimana hal ini yang umumnya menyebabkan kurangnya harga jual dan rendahnya pembelian dari konsumen. Pengetahuan pengemasan yang penting untuk UKM adalah *labelling* kemasan (desain dan regulasi) serta pemilihan material dan teknik cetak kemasan. Yayasan Darul Nasihin, Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta yang merupakan penggerak UKM yang membina 12 UKM, dengan presentase 75% yang dijual adalah bidang pangan. Berdasarkan hasil diskusi dengan kepala Mitra, diketahui hingga saat ini belum ada pelatihan atau penyuluhan pengemasan. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pelatihan pengemasan pada Yayasan Darul Nasihin. Pelaksanaan pelatihan kemasan dilakukan dalam bentuk webinar dengan menggunakan metode blended yaitu metode yang memadukan antara daring dan luring. Pelaksanaan daring dilakukan karena webinar dilakukan dengan *Zoom Meeting* sedangkan peserta UKM Darul Nasihin melihat secara luring di aula yayasan tersebut. Webinar pengemasan terdiri dari tiga materi yaitu desain dan teknik cetak, regulasi *labelling* kemasan dan pemilihan material dan teknologi kemasan pangan. Pelaksanaan webinar ini juga dibuka untuk umum dengan target seluruh UKM di Indonesia. Hasil webinar terdiri dari 94 orang, yang terdiri dari 33 pemilik UKM, mahasiswa 32 dan umum 29 orang, dan hasil menunjukkan 100% peserta menambah pengetahuan tentang kemasan, terutama tentang regulasi kemasan.

**Kata kunci:** *UKM, Webinar, Labelling Kemasan, Pangan, Kepulauan Seribu*

### ABSTRACT

*Small and Medium Enterprises (SMEs) generally have low knowledge about packaging, which generally causes a lack of selling prices and low purchases from consumers. Important packaging knowledge for SMEs is packaging labeling (design and regulation) as well as material selection and packaging printing techniques. Darul Nasihin Foundation, Seribu Islands Regency, DKI Jakarta which is the driving force for SMEs that foster 12 SMEs, with 75% of which are sold in the food sector. Based on the results of discussions with the Head of Partners, it is known that until now there has been no packaging training/counseling. Based on this, it is necessary to conduct packaging training at the Darul Nasihin Foundation. The packaging training is carried out in the form of a webinar using the blended method, which is a method that combines Online and Offline. The online implementation was carried out because the webinar was held with a zoom meeting while the Darul Nasihin's SMEs participants watched offline in the foundation hall. The packaging webinar consists of three materials, namely design and printing techniques, packaging labeling regulations, and food packaging material and technology selection. This webinar is also open to the public with the target of all SMEs in Indonesia. The results of the webinar consisted of 94 people, consisting of 33 SME owners, 32 students, and the general public 29 people, and the results showed 100% of the participants increased their knowledge about packaging, especially about packaging regulations.*

**Keywords:** *UKM, Webinars, Packaging Labeling, Food, Kepulauan Seribu*

## PENDAHULUAN

Kemasan adalah yang penting bagi suatu produk, karena kemasan dapat mempengaruhi minat pembeli untuk memilih produk tersebut. Peningkatan minat pembeli umumnya dengan menggunakan desain kemasan yang unik dan menarik. Namun pada banyak pelaku dari Usaha Kecil dan Menengah (UKM) belum memahami pentingnya kemasan untuk meningkatkan penjualan produknya [1]. Selain itu, pengetahuan UKM juga umumnya terbatas dalam hal tata cara perancangan serta pembuatan kemasan, hal ini membuat produk yang sebenarnya memiliki cita rasa produk yang sangat enak tetapi dijual produk rendah [2]. Pengetahuan lain yang harus dimiliki UKM agar produk mereka dapat bersaing yaitu dengan memberikan label kemasan yang sesuai dengan regulasi [3].

Pemilihan material dan teknik cetak pada kemasan merupakan hal yang penting diketahui oleh semua produsen, tidak terkecuali dengan pemilik UMKM. Pemilihan material kemasan menjadi penting, karena hal ini berkaitan dengan fungsi kemasan sebagai pelindung. Kemasan yang tepat akan meningkatkan masa simpan dan menjaga kualitas pangan menjadi lebih tahan lama. Fungsi perlindungan ini hanya dapat terjadi walau produk menggunakan material kemasan yang sesuai dengan produk pemilihan jenis teknik cetak yang digunakan juga sangat penting untuk menyesuaikan dengan budget dan segmen pasar yang dipilih.

Yayasan Darul Nasihin adalah penggerak UKM pada Kepulauan Seribu DKI Jakarta, yang membina 12 UKM yang 75% UKM bergerak di bidang pangan. Saat ini keadaan UKM masih kurang, dimana Persentase UKM yang sudah memiliki sertifikat izin PIRT (Produk Industri Rumah Tangga) 50%, Persentase UKM yang sudah memiliki sertifikat halal kurang dari 25%, Persentase UKM yang memiliki material/bahan dan desain kemasan yang baik 25%, proses produksi kemasan ada kesulitan dalam produksi kemasan. Berdasarkan hal itu, perlu dilakukan pelatihan untuk mitra dalam desain, pemilihan material, teknik cetak kemasan untuk UKM, proses *labelling* (regulasi, proses pengurusan ipt dan halal).

## METODE PENELITIAN

### **Persiapan Kegiatan**

Pada tahapan persiapan dilakukan dengan mendiskusikan permasalahan UKM di Yayasan Darul Nasihin yang menjadi mitra pengabdian ini. Diskusi ini mendapatkan info tentang beberapa permasalahan UKM, jenis-jenis UKM di Pulau Pramuka yang dibina oleh

mitra tersebut, jenis kemasan yang digunakan, keinginan ukm dari segi pengembangan kemasan. Hasil diskusi juga menunjukkan pelatihan tentang pengemasan diperlukan untuk UKM Binaan Yayasan Darul Nasihin tersebut. Persiapan dan diskusi dilakukan secara daring dan luring.



Gambar 1. Diskusi dan Survei UKM

### **Kegiatan Webinar “Saatnya Kemasan UMKM Naik Kelas**

Pelaksanaan pelatihan kemasan dilakukan dalam bentuk webinar dengan menggunakan metode blended yaitu metode yang memadukan antara daring dan luring. Pelaksanaan daring dilakukan karena webinar dilakukan dengan *Zoom Meeting* sedangkan peserta UKM Darul Nasihin melihat secara luring di aula yayasan tersebut. Webinar pengemasan terdiri dari tiga materi yaitu desain dan teknik cetak, regulasi *labelling* kemasan dan pemilihan material dan teknologi kemasan pangan yang tepat. Webinar ini juga dibuka untuk umum dengan target UKM di luar kepulauan seribu juga dapat mendapatkan pengetahuan tentang pengemasan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

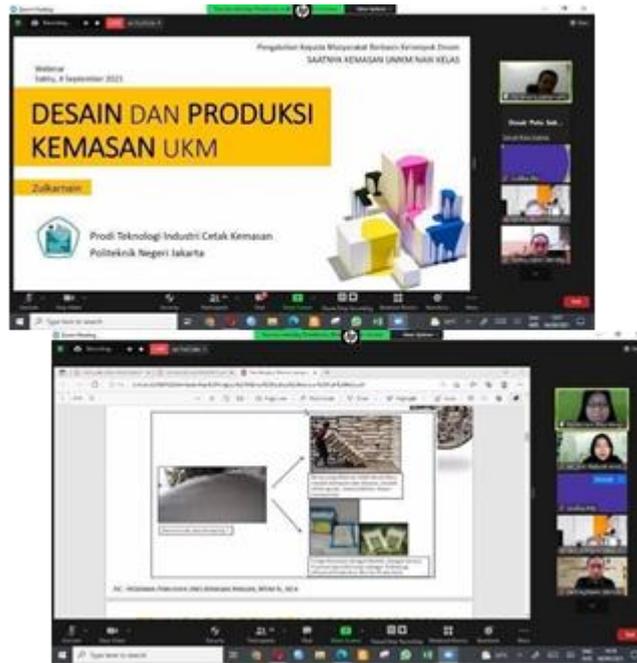
Webinar dilakukan pada tanggal 4 September 2021 dengan menggunakan metode blended (Gambar 2). Webinar ini dihadiri oleh semua UKM Binaan Yayasan Darul Nasih dan peserta Umum. Peserta umum yang mendaftar berjumlah 94 orang, dengan 33 UKM, 32 mahasiswa dan umum 29 orang. Pelaksanaan melalui *platform Zoom* (Gambar 3). dan disiarkan langsung

melalui YouTube Prodi TICK (Gambar 4).

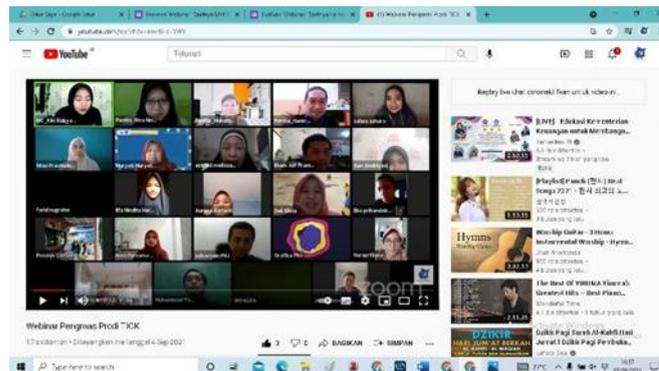


Gambar 2. Poster Pelaksanaan Webinar





Gambar 3. Zoom Pelaksanaan Webinar



Gambar 4. Streaming Youtube TICK Webinar Pengmas TICK (<https://www.youtube.com/watch?v=emrB-d-YzPc>)

Materi pertama yang dibahas dalam webinar adalah desain dan produksi kemasan UKM dengan kesimpulan desain kemasan merupakan desain kemasan adalah gambar yang ingin ditampilkan pada sebuah kemasan untuk meningkatkan performa produk. Desain Grafis kemasan terdiri dari bentuk, gambar, warna, dan teks kemasan. Sedangkan percetakan Untuk Kemasan UKM terdiri dari cetak sablon, cetak digital, dan cetak offset.

Materi selanjutnya adalah regulasi *labelling* dengan kesimpulan pencantuman label di kemasan oleh pelaku usaha harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menurut BPOM label pangan paling sedikit label memuat keterangan sebagai berikut nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih atau isi bersih, nama dan alamat pihak yang memproduksi atau mengimpor, halal bagi yang dipersyaratkan, tanggal dan kode produksi, keterangan kadaluarsa, nomor izin edar, dan asal usul bahan pangan tertentu.

Materi terakhir yang dibahas adalah pemilihan Material dan Teknologi Kemasan Pangan. Dalam materi ini dapat disimpulkan Pemilihan jenis kemasan pangan yang digunakan untuk pangan sangat dipengaruhi oleh jenis produk pangan yang akan dikemas, sebagai contoh produk yang memiliki sensitivitas terhadap cahaya memerlukan kemasan yang tidak boleh transparan, sehingga mutu dari pangan akan lebih terjaga dan masa simpanpangan tersebut akan lebih lama. Sehingga perlu mengetahui karakteristik pangan dalam memilih jenis kemasan yang digunakan. Sifat bahan kemasan yang berpengaruh terhadap masa simpan adalah sifat penghalang dari bahan tersebut yang akan menentukan kecepatan permeasi dari uap air dan oksigen masuk dari lingkungan ke dalam kemasan atau sebaliknya.

Berdasarkan hasil survei diketahui 100% peserta webinar menambah pengetahuan tentang kemasan, terutama tentang regulasi kemasan. Hal ini sesuai yang [4] dimana pelatihan tentang kemasan penting untuk UKM, dimana saat ini UKM memiliki pandangan bahwa kemasan adalah penambah biaya produksi UKM. Selain itu, pengembangan kemasan UKM merupakan solusi dalam menyelesaikan permasalahan promosi dan peningkatan penjualan UKM [5].

## **SIMPULAN**

Kemasan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan nilai jual UKM. Kemampuan yang penting terkait kemasan adalah pemilihan desain, teknik cetak, dan material kemasan, serta pengetahuan *labelling* kemasan. Hasil webinar terdiri dari 94 orang, yang terdiri dari 33 pemilik UKM, mahasiswa 32 dan umum 29 orang, dan hasil menunjukkan 100% peserta menambah pengetahuan tentang kemasan, terutama tentang regulasi kemasan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. W. Swasty, Y. Rahman, and A. N. Fadilla, “PELATIHAN KEMASAN PRODUK KULINER YANG PERSUASIF BAGI KOPERASI DAN UKM KABUPATEN BANDUNG,” *charity*, vol. 2, no. 1, Sep. 2019, doi: 10.25124/charity.v2i1.2067.
2. F. P. Juniawan and D. Y. Sylfania, “Pelatihan Desain Kemasan Bagi UKM Rumah Tangga di Bangka Barat,” p. 5, 2019.
3. “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 7 TAHUN 1996 TENTANG PANGAN,” p. 38, 1996.
4. “MAREN: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (Vol.1 No.1),” p. 7, 2020.
5. S. Mardiyah, H. Purwanto, A. A. Ichtiarni, and F. Fitrianti, “PERANCANGAN DESAIN KEMASAN DAN BRAND PUTU PIRING BU KAY,” vol. 5, p. 10, 2021.